

Penerjemah :
Abu Abdillah Syahrul Fatwa bin Lukman



40 HADITS

SEPUTAR HUKUM ISLAM

Abu Muhammad Abdul Azhim bin Abdul Qawi al-Mundziri



MEDIA DAKWAH AL FURQON
Srowo Sidayu Gresik

Abu Muhammad Abdul Azhim bin Abdul Qawi al-Mundziri

40 HADITS SEPUTAR HUKUM ISLAM

Penerjemah:

Abu Abdillah Syahrul Fatwa bin Lukman

Judul Asli
al-Arba'uuna Fil Ahkam

Judul
40 HADITS SEPUTAR HUKUM ISLAMI

Penulis
**Abu Muhammad Abdul Azhim bin Abdul
Qawi al-Mundziri (Wafat Thn.656 H)**

Penerjemah
Abu Abdillah Syahrul Fatwa bin Lukman

Cetakan Ke-1
Tahun 1422 H / 2001 M

Penerbit:
Dar al-Haramain, Kairo Mesir

Ukuran Buku
14.5 cm x 20.5 cm (58 halaman)



Diterbitkan Oleh:
MEDIA DAKWAH AL FURQON
SROWO - SIDAYU - GRESIK - JATIM

DAFTAR ISI

• MUQODDIMAH PENULIS.....	1
• Hadits Ke-1.....	3
• Hadits Ke-2	4
• Hadits Ke-3	5
• Hadits Ke-4	6
• Hadits Ke-5	8
• Hadits Ke-6.....	9
• Hadits Ke-7.....	10
• Hadits Ke-8.....	12
• Hadits Ke-9.....	13
• Hadits Ke-10	14
• Hadits Ke-11.....	17
• Hadits Ke-12.....	18
• Hadits Ke-13.....	20
• Hadits Ke-14.....	21
• Hadits Ke-15.....	24
• Hadits Ke-16	25
• Hadits Ke-17.....	27
• Hadits Ke-18.....	28

- Hadits Ke-1929
- Hadits Ke-20.....30
- Hadits Ke-21.....31
- Hadits Ke-22 32
- Hadits Ke-23 33
- Hadits Ke-24..... 35
- Hadits Ke-2536
- Hadits Ke-26..... 37
- Hadits Ke-27 38
- Hadits Ke-28..... 40
- Hadits Ke-29.....41
- Hadits Ke-30.....42
- Hadits Ke-31.....43
- Hadits Ke-3244
- Hadits Ke-33 46
- Hadits Ke-34.....48
- Hadits Ke-35 49
- Hadits Ke-36.....50
- Hadits Ke-3751
- Hadits Ke-38..... 52
- Hadits Ke-39..... 53
- Hadits Ke-40 54

MUQODDIMAH PENULIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

As-Syaikh al-Imam al-Hafizh Zakiyyuddin Abu Muhammad Abdul Azhim bin Abdul Qawi bin Abdillah al-Mundziri berkata:

Segala puji hanya milik Allah yang telah memberikan taufik untuk menempuh jalan petunjuk-Nya, yang Maha Memberi nikmat dengan segala rahmatNya dan yang maha luas pemberiannya. Aku memuji-Nya dengan sebenar-benar pujian dan aku bersaksi bahwasanya tidak ada ilah yang berhak diibadahi kecuali Allah saja tidak ada sekutu baginya dengan persaksian seperti orang yang berpegang teguh di dalam dada dan wiridnya. Sebagaimana aku juga bersaksi bahwasanya Nabi Muhammad hambanya dan utusannya, yang menunaikan janjinya, semoga shalawat tercurah kepadanya, kepada keluarganya, para sahabatnya dan para tabi'in setelahnya, shalawat yang selalu tercurah dan selalu ada selama orang yang bermaksud menginginkannya.

Adapun setelah itu, sungguh engkau telah memintaku agar aku mengumpulkan untukmu 40 hadits yang engkau dapat menghafalnya, hadith-hadith seputar hukum yang dapat dipelajari sepanjang masa. Hadits yang tercantum tanpa menyebutkan sanadnya, agar mudah bagimu mencapai yang diinginkan. Sungguh aku telah beristikhrah kepada Allah dan aku memenuhi permintaanmu, maka aku bersegera untuk merealisasikan apa yang engkau minta. Aku mengeluarkan hadits-hadits ini hanya yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim saja di dalam dua kitab shahihnya atau yang diriwayatkan oleh salah satunya saja. Dengan mengharap kepada Allah agar kitab ini bermanfaat bagi diriku sendiri dan bagimu juga bagi seluruh kaum muslimin, sesungguhnya Allah Maha penyayang kepada para hambanya.¹

1 Alhamdulillah, dengan segala kekurangan dan kerendahan hati, akhirnya selesai juga penerjemahan kitab ini pada malam Ahad tanggal 5 Rabi'ul Awwal 1444 H / 01 Oktober 2022 M, di Telaga Sakinah Cikarang Barat Kab. Bekasi.

HADITS KE-1

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تُقْبَلُ صَلَاةٌ بِغَيْرِ طُهُورٍ وَلَا صَدَقَةٌ مِنْ غُلُولٍ

Abdullah bin Umar رضي الله عنه berkata: Aku mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: tidak diterima shalat tanpa bersuci, dan tidak diterima sedekah dari harta curian. (HR. Muslim)



.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

HADITS KE-2

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ، فَلَا يَغْمِسُ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ حَتَّى يَغْسِلَهَا ثَلَاثًا، فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي أَيْنَ بَاتَتْ يَدُهُ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda: Apabila salah seorang diantara kalian bangun dari tidurnya, maka janganlah ia celupkan tangannya ke dalam bejana sampai mencucinya terlebih dahulu sebanyak tiga kali. Karena dia tidak tahu dimana tangannya bermalam. (HR. Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-3

عَنْ سَلْمَانَ، قَالَ: قِيلَ لَهُ: قَدْ عَلَّمَكُمْ نَبِيُّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلَّ شَيْءٍ حَتَّى الْحِرَاءَةَ قَالَ: فَقَالَ: أَجَلٌ، لَقَدْ نَهَانَا أَنْ نَسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةَ لِغَائِطٍ، أَوْ بَوْلٍ، أَوْ أَنْ نَسْتَنْجِيَ بِالْيَمِينِ، أَوْ أَنْ نَسْتَنْجِيَ بِأَقْلٍ مِنْ ثَلَاثَةِ أَحْجَارٍ، أَوْ أَنْ نَسْتَنْجِيَ بِرَجِيعٍ أَوْ بِعَظْمٍ

Dari Salman al-Farisi رضي الله عنه, ditanyakan kepada beliau; Apakah benar Nabi صلى الله عليه وسلم kalian mengajarkan segala sesuatu sampai perkara buang hajat? Salman menjawab; benar, Beliau melarang kami untuk menghadap kiblat Ketika buang hajat besar atau Ketika kencing, melarang kami cebok dengan tangan kanan atau istinja kurang dari tiga batu, atau istinja dengan menggunakan kotoran atau tulang. (HR. Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-4

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَاصِمِ الْأَنْصَارِيِّ، - وَكَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ -
 قَالَ: قِيلَ لَهُ: ”تَوَضَّأْنَا لِنَا وَضُوءَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
 فَدَعَا بِإِنَاءٍ فَأَكْفَأَ مِنْهَا عَلَى يَدَيْهِ فَعَسَلَهُمَا ثَلَاثًا، ثُمَّ أَدْخَلَ يَدَهُ
 فَاسْتَخْرَجَهَا فَمَضَمَصَّ، وَاسْتَنْشَقَ مِنْ كَفِّ وَاحِدَةٍ فَفَعَلَ ذَلِكَ
 ثَلَاثًا، ثُمَّ أَدْخَلَ يَدَهُ فَاسْتَخْرَجَهَا فَعَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا، ثُمَّ أَدْخَلَ
 يَدَهُ فَاسْتَخْرَجَهَا فَعَسَلَ يَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ، ثُمَّ
 أَدْخَلَ يَدَهُ فَاسْتَخْرَجَهَا فَمَسَحَ بِرَأْسِهِ فَأَقْبَلَ بِيَدَيْهِ وَأَدْبَرَ، ثُمَّ
 غَسَلَ رِجْلَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ، ثُمَّ قَالَ هَكَذَا كَانَ وَضُوءُ رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Dari Abdullah bin Zaid bin Ashim al-Anshari; ada yang berkata kepadanya; berwudhulah untuk kami sebagaimana wudhunya Rasulullah ﷺ. Maka beliau meminta sebuah bejana berisi air, kemudian menuangkan air dari bejana ke kedua telapak tangannya lalu membasuhnya sebanyak tiga kali. Kemudian

beliau memasukkan tangannya ke dalam bejana dan mengeluarkannya lalu berkumur-kumur, istinsyaq dengan satu tangan, beliau melakukannya sebanyak tiga kali. Kemudian beliau memasukkan tangannya Kembali ke dalam bejana dan mengeluarkannya lalu mencuci wajah sebanyak tiga kali. Kemudian beliau Kembali memasukkan tangannya ke dalam bejana dan mengeluarkannya lalu mencuci tangannya sampai siku sebanyak dua kali-dua kali. Kemudian beliau memasukkan Kembali tangannya ke dalam bejana dan mengeluarkannya, lalu mengusap kepalanya, beliau mengusapkan kepala dari depan ke belakang dan dari belakang ke depan. Kemudian beliau mencecupkan dua jari telunjuk dan ibu jari ke dalam bejana dan mengusapkannya ke bagian dalam telinga dan bagian luarnya. Kemudian beliau mencuci kaki sampai mata kaki. Akhirnya beliau berkata: demikianlah tatacara wudhu Rasulullah ﷺ. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-5

عَنْ شُرَيْحِ بْنِ هَانِيٍّ، قَالَ: أَتَيْتُ عَائِشَةَ أَسْأَلُهَا عَنِ الْمَسْجِحِ عَلَى الْحُقَّيْنِ، فَقَالَتْ: عَلَيْكَ يَا ابْنَ أَبِي طَالِبٍ، فَسَلُّهُ فَإِنَّهُ كَانَ يُسَافِرُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَتْهُ فَقَالَ: جَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَلَيَالِيَهُنَّ لِلْمُسَافِرِ، وَيَوْمًا وَلَيْلَةً لِلْمُقِيمِ

Syuraih bin Hani berkata: Aku mendatangi Aisyah untuk bertanya tentang mengusap dua sepatu, Aisyah menjawab: datanglah kepada Ali bin Abi Thalib, karena beliau pernah pergi safar Bersama Rasulullah ﷺ. Maka kamipun mendatangi Ali bin Abi Thalib dan bertanya kepadanya, beliau menjawab: sungguh Rasulullah ﷺ telah menetapkan waktu selama tiga hari tiga malam bagi musafir dan sehari semalam bagi yang mukim. (HR. Muslim)



HADITS KE-6

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا
جَلَسَ بَيْنَ شُعْبَيْهَا الْأَرْبَعِ ثُمَّ جَهَدَهَا، فَقَدْ وَجَبَ عَلَيْهِ الْغُسْلُ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda: Apabila seorang suami telah duduk di antara empat cabang anggota badan istrinya kemudian menyetubuhinya, maka sungguh telah wajib mandi. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-7

عَنْ مَيْمُونَةَ، قَالَتْ: «أَدْنَيْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُسْلَهُ مِنَ الْجَنَابَةِ، فَعَسَلَ كَفَّيْهِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا، ثُمَّ أَدْخَلَ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ، ثُمَّ أَفْرَغَ بِهِ عَلَى فَرْجِهِ، وَغَسَلَهُ بِشِمَالِهِ، ثُمَّ ضَرَبَ بِشِمَالِهِ الْأَرْضَ، فَدَلَّكَهَا دَلَكًا شَدِيدًا، ثُمَّ تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ، ثُمَّ أَفْرَغَ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثَ حَفَنَاتٍ مِلءَ كَفِّهِ، ثُمَّ غَسَلَ سَائِرَ جَسَدِهِ، ثُمَّ تَنَحَّى عَنِ مَقَامِهِ ذَلِكَ، فَعَسَلَ رِجْلَيْهِ، ثُمَّ أَتَيْتُهُ بِالْمِنْدِيلِ فَرَدَّهُ

Maimunah Istri Nabi berkata: Aku pernah mendapati tatacara mandi jinabatnya Rasulullah ﷺ, beliau memulai dengan mencuci kedua telapak tangannya dua kali atau tiga kali. Kemudian beliau memasukkan tangannya ke dalam bejana lalu menuangkan air ke kemaluannya dan mencucinya dengan tangan kirinya. Kemudian beliau memukulkan tangan kirinya ke tanah, beliau gosok tangan kirinya dengan gosokan yang kuat. Kemudian beliau berwudhu seperti wudhunya untuk shalat. Kemudian beliau menuangkan air ke kepalanya sebanyak tiga

kali, setiap tuangan air sebanyak dua cakupan telapak tangan, kemudian beliau mencuci seluruh badannya, kemudian beliau bergeser dari tempat mandinya dan mencuci kedua kakinya. Kemudian aku memberikannya kain kemudian beliau menolaknya. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-8

عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: «كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ بِالْمُدِّ، وَيَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ، إِلَى خَمْسَةِ أَمْدَادٍ

Anas bin Malik رضي الله عنه berkata: Rasulullah ﷺ berwudhu dengan satu mud dan mandi dengan satu sha' sampai lima mud. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-9

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا
وَجَدَ أَحَدُكُمْ فِي بَطْنِهِ شَيْئًا، فَأَشْكَلَ عَلَيْهِ أَخْرَجَ مِنْهُ شَيْئًا
أَمْ لَا، فَلَا يَخْرُجَنَّ مِنَ الْمَسْجِدِ حَتَّى يَسْمَعَ صَوْتًا، أَوْ يَجِدَ رِيحًا

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Nabi ﷺ bersabda: Jika seorang diantara kalian mendapati sesuatu di dalam perutnya, kemudian membuat ragu, apakah keluar sesuatu atau tidak, maka janganlah dia keluar dari masjid sampai mendengar suara atau mendapati baunya. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-10

عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ، حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالْبَيْدَاءِ - أَوْ بِدَاتِ الْجَيْشِ - انْقَطَعَ عَقْدُ لِي، «فَأَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى التِّمَاسِيهِ، وَأَقَامَ النَّاسُ مَعَهُ، وَلَيَسُوا عَلَى مَاءٍ، وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ»، فَأَتَى النَّاسُ إِلَى أَبِي بَكْرٍ فَقَالُوا: أَلَا تَرَى إِلَى مَا صَنَعَتْ عَائِشَةُ؟ «أَقَامَتْ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِالنَّاسِ مَعَهُ، وَلَيَسُوا عَلَى مَاءٍ، وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ»، فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاضِعُ رَأْسِهِ عَلَى فَخِذِي قَدْ نَامَ، فَقَالَ: حَبَسَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسَ وَلَيَسُوا عَلَى مَاءٍ، وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ»، قَالَتْ فَعَاتَبَنِي أَبُو بَكْرٍ، وَقَالَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ، وَجَعَلَ يَطْعُنُ بِيَدِهِ فِي خَاصِرَتِي،»

فَلَا يَمْنَعُنِي مِنَ التَّحَرُّكِ إِلَّا مَكَانُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فَخِذِي، فَنَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَصْبَحَ عَلَى غَيْرِ مَاءٍ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ آيَةَ التَّيْمِّمِ فَتَيَمَّمُوا ” فَقَالَ أُسَيْدُ بْنُ الْحَضِيرِ: - وَهُوَ أَحَدُ الثُّقَبَاءِ - «مَا هِيَ بِأَوَّلِ بَرَكَتِكُمْ يَا آلَ أَبِي بَكْرٍ» فَقَالَتْ عَائِشَةُ: «فَبَعَثْنَا الْبَعِيرَ الَّذِي كُنْتُ عَلَيْهِ فَوَجَدْنَا الْعِقْدَ تَحْتَهُ

Aisyah رضي الله عنها berkata: Kami keluar bersama Rasulullah ﷺ dalam sebuah perjalanan, tatkala kami sampai di suatu daerah yang bernama Baidaa', tiba-tiba aku kehilangan kalungku. Maka Rasulullah ﷺ tinggal di tempat tersebut untuk mencari kalungku yang hilang Bersama rombongan yang lain, saat itu manusia tidak memiliki air. Akhirnya orang-orang mendatangi Abu Bakar as-Shiddiq seraya berkata: tidakkah kamu lihat apa yang telah diperbuat Aisyah? Karena sebab dirinya Rasulullah jadi tinggal disini padahal orang-orang beluam berwudhu dan mereka tidak mendapati air. Maka Abu Bakar datang sedangkan Rasulullah telah tidur diatas pangkuanku, Abu Bakar berkata: Engkau telah menahan Rasulullah dan orang-orang tidak punya wudhu dan tidak menjumpai air, Abu Bakar terus menghardikku dan berbicara terus, tidak ada yang menghalangiku untuk bergerak kecuali karena kepala Rasulullah ada di pangkuanku. Beliau tidur sampai pagi hari padahal dalam

keadaan tidak punya wudhu. Sampai akhirnya turunlah ayat tayamum, orang-orang pun bertayamum dan bisa shalat. Usaid bin Husain berkata: Tidaklah hal ini kecuali awal keberkahan dari keluarga kamu wahai Abu Bakar. Aisyah berkata: Maka kami mencari onta yang tadi aku tunggangi, akhirnya kami dapati kalung itu ada dibawahnya. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-11

عَنْ مُعَاذَةَ، قَالَتْ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ فَقُلْتُ: مَا بَالُ الْحَائِضِ تَقْضِي الصَّوْمَ، وَلَا تَقْضِي الصَّلَاةَ. فَقَالَتْ: أَحْرُورِيَّةٌ أَنْتِ؟ قُلْتُ: لَسْتُ بِحَرُورِيَّةٍ، وَلَكِنِّي أَسْأَلُ. قَالَتْ: كَانَ يُصِيبُنَا ذَلِكَ، فَنُؤْمَرُ بِقَضَاءِ الصَّوْمِ، وَلَا نُؤْمَرُ بِقَضَاءِ الصَّلَاةِ

Muadzah berkata: Aku bertanya kepada Aisyah رضي الله عنها mengapa Wanita haidh mengqadha puasa dan tidak mengqadha shalat? Aisyah berkata: apakah kamu pengikut Haruriyyah (Khawarij) aku menjawab; aku bukan pengikut Haruriyyah aku hanya bertanya. Aisyah menjelaskan; dahulu kami mengalami haidh juga, maka kami diperintah untuk mengqadha puasa dan tidak diperintah untuk mengqadha shalat. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-12

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ: كَانَ الْمُسْلِمُونَ حِينَ قَدِمُوا
 الْمَدِينَةَ يَجْتَمِعُونَ فَيَتَحَيَّنُونَ الصَّلَوَاتِ، وَلَيْسَ يُنَادِي بِهَا أَحَدٌ،
 فَتَكَلَّمُوا يَوْمًا فِي ذَلِكَ فَقَالَ بَعْضُهُمْ: اتَّخِذُوا نَاقُوسًا مِثْلَ نَاقُوسِ
 النَّصَارَى، وَقَالَ بَعْضُهُمْ: قَرْنَا مِثْلَ قَرَنِ الْيَهُودِ، فَقَالَ عُمَرُ أَوْلَا
 تَبْعُونَ رَجُلًا يُنَادِي بِالصَّلَاةِ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: «يَا بِلَالُ قُمْ فَنادِ بِالصَّلَاةِ»

Abdullah bin Umar رضي الله عنه berkata: Kaum muslimin Ketika pertama kali tiba di kota Madinah mereka sering berkumpul untuk memperhatikan datangnya waktu shalat. Tidak ada seorangpun yang bertugas memanggil untuk shalat. Maka akhirnya mereka berdialog, ada beberapa yang mengusulkan; ambillah lonceng seperti lonceng orang Nashara, ada juga yang mengusulkan; ambillah tanduk seperti tanduknya orang Yahudi, maka Umar bin Khattab berkata; tidakkah lebih baik kalian menugaskan seseorang untuk memanggil manusia Ketika tiba waktu shalat? Rasulullah ﷺ akhirnya bersabda: wahai Bilal,

bangunlah, panggillah manusia untuk datang shalat. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-13

عن جَابِرٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ
بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَ الشَّرْكِ وَالْكَفْرِ تَرَكَ الصَّلَاةَ

Jabir bin Abdillah رضي الله عنه berkata: Aku mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: Sungguh pembeda antara kesyirikan dan kekufuran seseorang adalah dengan meninggalkan shalat. (HR. Muslim)



.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

HADITS KE-14

عن أَبِي بَكْرٍ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ ” أَتَاهُ سَائِلٌ يَسْأَلُهُ عَنْ مَوَاقِيتِ الصَّلَاةِ، فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ شَيْئًا، قَالَ: فَأَقَامَ الْفَجْرَ حِينَ انْشَقَّ الْفَجْرُ، وَالنَّاسُ لَا يَكَادُ يَعْرِفُ بَعْضُهُمْ بَعْضًا، ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ بِالظُّهْرِ، حِينَ زَالَتْ الشَّمْسُ، وَالْقَائِلُ يَقُولُ قَدْ انْتَصَفَ النَّهَارُ، وَهُوَ كَانَ أَعْلَمَ مِنْهُمْ، ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ بِالْعَصْرِ وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ، ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ بِالْمَغْرِبِ حِينَ وَقَعَتِ الشَّمْسُ، ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ الْعِشَاءَ حِينَ غَابَ الشَّفَقُ، ثُمَّ أَخَّرَ الْفَجْرَ مِنَ الْعَدِ حَتَّى انْصَرَفَ مِنْهَا، وَالْقَائِلُ يَقُولُ قَدْ طَلَعَتِ الشَّمْسُ، أَوْ كَادَتْ، ثُمَّ أَخَّرَ الظُّهْرَ حَتَّى كَانَ قَرِيبًا مِنْ وَقْتِ الْعَصْرِ بِالْأَمْسِ، ثُمَّ أَخَّرَ الْعَصْرَ حَتَّى انْصَرَفَ مِنْهَا، وَالْقَائِلُ يَقُولُ قَدْ احْمَرَّتِ الشَّمْسُ، ثُمَّ أَخَّرَ الْمَغْرِبَ حَتَّى

كَانَ عِنْدَ سُقُوطِ الشَّفَقِ، ثُمَّ أَخَّرَ الْعِشَاءَ حَتَّى كَانَتْ ثُلُثُ اللَّيْلِ
الْأَوَّلِ، ثُمَّ أَصْبَحَ فَدَعَا السَّائِلَ، فَقَالَ: الْوَقْتُ بَيْنَ هَذَيْنِ

Dari Abu Musa al-Asy'ari رضي الله عنه bahwasanya ada seorang yang datang kepada Rasulullah menanyakan tentang waktu-waktu shalat, nabi tidak menjawab sedikitpun. Kemudian Ketika tiba waktu shalat subuh maka beliau melaksanakan shalat subuh Ketika fajar telah terbelah, manusia masih bisa saling mengenali sebagian mereka terhadap Sebagian yang lain. kemudian Nabi memerintahkan Bilal untuk melaksanakan shalat Zuhur Ketika matahari telah zawal, dan orang telah berkata; waktu siang telah masuk setengahnya, dan dia orang yang paling tahu tentang itu. Kemudian Nabi memerintahkan Bilal untuk shalat Ashar Ketika matahari sudah meninggi, kemudian nabi memerintahkan untuk shalat Maghrib Ketika matahari sudah terbenam. Kemudian Nabi memerintahkan untuk shalat isya Ketika bayangan merah telah hilang dari langit. Kemudian besok harinya, nabi mengakhirkan shalat subuh sampai hamper habis waktunya, hingga ada yang berkata; matahari telah terbit atau hampir terbit. Kemudian nabi mengakhirkan waktu zuhur sampai hampir mendekati waktu Ashar sebagaimana kemarin. Kemudian nabi mengakhirkan waktu shalat ashar sampai hamper habis hingga ada orang yang berkata; matahari sudah sangat memerah. Kemudian beliau mengakhirkan shalat maghrib sampai sampai bayangan merah hampir habis, kemudian beliau mengakhirkan shalat Isya sampai sepertiga malam yang pertama. Kemudian tiba waktu subuh, Nabi

memanggil orang tadi yang bertanya; waktu shalat itu antara dua waktu ini. (HR. Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-15

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «مَنْ أَدْرَكَ
رُكْعَةً مِنَ الصَّلَاةِ، فَقَدْ أَدْرَكَ الصَّلَاةَ»

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: Ba-
rangsiapa yang mendapati rakaat dari shalat maka sungguh
dia telah mendapati shalat tersebut. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....
.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-16

عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «يَسْتَفْتِحُ الصَّلَاةَ بِالتَّكْبِيرِ. وَالْقِرَاءَةَ، بِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَكَانَ إِذَا رَكَعَ لَمْ يُشْخِضْ رَأْسَهُ، وَلَمْ يُصَوِّبْهُ وَلَكِنْ بَيْنَ ذَلِكَ، وَكَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ لَمْ يَسْجُدْ، حَتَّى يَسْتَوِيَ قَائِمًا، وَكَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السَّجْدَةِ، لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِيَ جَالِسًا، وَكَانَ يَقُولُ فِي كُلِّ رَكَعَتَيْنِ التَّحِيَّةَ، وَكَانَ يَفْرِشُ رِجْلَهُ الْيُسْرَى وَيَنْصِبُ رِجْلَهُ الْيُمْنَى، وَكَانَ يَنْهَى عَنِ عُقْبَةِ الشَّيْطَانِ. وَيَنْهَى أَنْ يَفْتَرِشَ الرَّجُلُ ذِرَاعَيْهِ افْتِرَاشَ السَّبْعِ، وَكَانَ يَحْتِمُ الصَّلَاةَ بِالتَّسْلِيمِ

Aisyah رضي الله عنها berkata: Adalah Rasulullah ﷺ membuka shalat dengan takbir dan membaca *al-Hamdulillahi Rabbil A'lamiiin*. Beliau bila rukuk tidak mendengakkan kepalanya dan tidak pula membungkukkannya, akan tetapi tengah-tengah diantara itu. Apabila bangkit dari rukuk, beliau tidak akan turun sujud

sampai benar-benar tegak berdiri. Apabila bangkit dari sujud, beliau tidak akan sujud lagi sampai benar-benar telah duduk. Beliau membaca di setiap dua rakaat '*at-Tahiyyaat*', posisinya menduduki kaki kiri dan menegakkan kaki kanan. Beliau melarang duduk seperti duduknya setan. Beliau melarang juga seseorang menempelkan lengan tangannya seperti seekor binatang buas. Dan beliau mengakhiri shalatnya dengan salam. (HR. Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-17

عن عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، وَأَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّهُمَا سَمِعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ عَلَى أَعْوَادٍ مِنْبَرِهِ: «لَيَنْتَهِيَنَّ أَقْوَامٌ عَنْ وُدِّعِهِمُ الْجُمُعَاتِ، أَوْ لَيَخْتِمَنَّ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ، ثُمَّ لَيَكُونَنَّ مِنَ الْعَافِلِينَ

Dari Abdullah bin Umar dan Abu Hurairah رضي الله عنهما bahwasanya keduanya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda di atas mimbar-nya; hendaknya orang-orang berhenti dari meninggalkan shalat Jum'at, atau Allah akan tutup hati mereka hingga mereka menjadi orang-orang yang lalai. (HR. Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-18

عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ، قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِيدَيْنِ، غَيْرَ مَرَّةٍ وَلَا مَرَّتَيْنِ، بَعِيرِ أَذَانٍ وَلَا إِقَامَةٍ

Jabir bin Samurah رضي الله عنه berkata: Aku pernah shalat I'ed Bersama Rasulullah صلى الله عليه وسلم bukan hanya sekali atau dua kali, tidak ada Adzan dan iqomah (dalam shalat I'ed). (HR. Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-19

عَنْ يَعْلَى بْنِ أُمَيَّةَ، قَالَ: قُلْتُ لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ: {لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ، إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمْ الَّذِينَ كَفَرُوا} فَقَدْ أَمِنَ النَّاسُ، فَقَالَ: عَجِبْتُ مِمَّا عَجِبْتُ مِنْهُ، فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ «صَدَقَةٌ تَصَدَّقَ اللَّهُ بِهَا عَلَيْكُمْ، فَاقْبَلُوا صَدَقَتَهُ»

Ya'la bin Umayyah berkata: Aku bertanya kepada Umar bin Khattab رضي الله عنه tentang ayat;

Apabila kamu bepergian di bumi, maka tidak dosa bagimu untuk mengqasar salat jika kamu takut diserang orang-orang yang ku-fur. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. an-Nisaa: 101).

Sekarang keadaannya manusia sudah aman!!, Umar menjawab: Aku heran seperti keherananmu, maka akupun bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang hal tersebut, beliau bersabda; Itu adalah sedekah dari Allah untuk kalian, maka terimalah sedekah-Nya. (HR. Muslim)

HADITS KE-20

عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا عَجَلَ عَلَيْهِ
السَّفَرُ، يُؤَخِّرُ الظُّهْرَ إِلَى أَوَّلِ وَقْتِ الْعَصْرِ، فَيَجْمَعُ بَيْنَهُمَا،
وَيُؤَخِّرُ الْمَغْرِبَ حَتَّى يَجْمَعَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ الْعِشَاءِ، حِينَ يَغِيبُ
الشَّفَقُ

Anas bin Malik رضي الله عنه berkata: Rasulullah ﷺ apabila ingin segera berangkat untuk suatu perjalanan, maka beliau mengakhirkan shalat zuhur sampai awal waktu Ashar kemudian baru menjama' keduanya. Dan beliau juga mengakhirkan shalat maghrib sampai waktu Isya Ketika bayangan merah telah hilang. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-21

عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: لَمَّا مَاتَتْ زَيْنَبُ بِنْتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «اغْسِلْنَهَا وَثْرًا ثَلَاثًا، أَوْ حَمْسًا، وَاجْعَلْنَ فِي الْخَامِسَةِ كَافُورًا، أَوْ شَيْئًا مِنْ كَافُورٍ، فَإِذَا غَسَلْتُنَّهَا، فَأَعْلِمْنِي» قَالَتْ: فَأَعْلَمْنَاهُ، فَأَعْطَانَا حَقْوَهُ وَقَالَ «أَشْعِرْنَهَا إِيَّاهُ»

Ummu Athiyah رضي الله عنها berkata: Tatkala Zainab putri Rasulullah wafat, Rasulullah ﷺ berkata kepada kami; mandikanlah dengan bilangan ganjil, tiga kali atau lima kali. Dan jadikanlah pada bilasan yang ke lima Kafur atau sedikit dari Kafur. Apabila kalian telah selesai memandikannya maka beritahu saya. Ummu Athiyah berkata: kamipun memberitahu Rasulullah Ketika kami telah selesai memandikannya, lalu beliau memberikan selempang kain sambil berkata; tutupi badannya dengan kain ini. (HR. Bukhari dan Muslim)



HADITS KE-22

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَى لِلنَّاسِ
التَّجَاشِيَّ فِي الْيَوْمِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ، فَخَرَجَ بِهِمْ إِلَى الْمُصَلَّى، وَكَبَّرَ
أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Nabi صلى الله عليه وسلم mengumumkan kematian raja Najasy kepada manusia pada hari kematiannya. Beliau keluar ke tanah lapang untuk shalat Jenazah, beliau shalat dengan empat kali takbir. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-23

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ مُعَاذًا، قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «إِنَّكَ تَأْتِي قَوْمًا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ، فَادْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّي رَسُولُ اللَّهِ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِذَلِكَ، فَأَعْلِمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِذَلِكَ، فَأَعْلِمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تُؤْخَذُ مِنْ أَعْيَانِهِمْ فَرُدُّ فِي فُقَرَائِهِمْ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِذَلِكَ، فَإِيَّاكَ وَكَرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ، وَاتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ، فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه bahwasanya Muadz bin Jabal رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم mengutusku untuk berangkat ke Yaman. Maka beliau berpesan; Engkau akan mendatangi orang-orang ahli kitab, maka ajaklah mereka untuk mengucapkan syahadat Laa Ilaaha Illallah, Muhammad Rasulullah. Jika mereka mentaati hal itu, maka ajarkanlah kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan kepada mereka shalat lima waktu setiap sehari

semalam. Apabila mereka mentaati hal itu, maka ajarkanlah kepada mereka bahwa Allah mewajibkan kepada mereka zakat, yang diambil dari golongan yang kaya dan disalurkan kepada orang-orang fakir. Jika mereka mentaati hal itu, maka waspadalah dari mengambil harta yang berharga dari mereka, takutlah do'a orang yang terzhalimi, karena do'a orang yang terzhalimi tidak ada penghalang antara dirinya dengan Allah. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-24

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
«لَيْسَ فِي حَبِّ وَلَا تَمْرٍ صَدَقَةٌ، حَتَّى يَبْلُغَ خَمْسَةَ أَوْسُقٍ، وَلَا
فِيمَا دُونَ خَمْسِ ذَوْدٍ صَدَقَةٌ، وَلَا فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوْاقٍ صَدَقَةٌ»

Dari Abu Sa'id al-Khudri رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: Tidak ada zakat pada biji-bijian dan kurma sampai mencapai nishab lima Ausuq. Tidak ada zakat pada onta bila kurang dari lima ekor, dan tidak ada zakat pada perak jika kurang dari lima Uqiyah. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-25

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْهِلَالَ فَقَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطِرُوا، فَإِنْ أُغْمِيَ عَلَيْكُمْ فَعُدُّوا ثَلَاثِينَ

Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم menyebutkan tentang Hilal, beliau bersabda; apabila kalian melihat hilal maka berpuasalah dan berbukalah (berlebaran), jika kalian terhalang untuk melihat hilal, maka genapkanlah bilangannya menjadi tiga puluh hari. (HR. Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-26

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: مَنْ نَسِيَ وَهُوَ صَائِمٌ، فَأَكَلَ
أَوْ شَرِبَ، فَلْيُتِمَّ صَوْمَهُ، فَإِنَّمَا أَطَعَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Nabi ﷺ bersabda: Barangsiapa yang lupa sedangkan dirinya dalam keadaan puasa, kemudian makan dan minum, maka hendaklah dia teruskan puasanya. Karena sesungguhnya Allah telah memberi makan dan minum kepadanya. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-27

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: «أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ فَرَضَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ الْحَجَّ، فَحُجُّوا»، فَقَالَ رَجُلٌ: أَكَلَّ عَامٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَسَكَتَ حَتَّى قَالَهَا ثَلَاثًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ”لَوْ قُلْتُ: نَعَمْ لَوَجَبَتْ، وَلَمَا اسْتَطَعْتُمْ“، ثُمَّ قَالَ: «اذْرُونِي مَا تَرَكْتُمْ، فَإِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِكَثْرَةِ سُؤَالِهِمْ وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ، فَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِشَيْءٍ فَأْتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ، وَإِذَا نَهَيْتُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَدَعُوهُ

Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم berkhotbah di hadapan kami, beliau bersabda: Wahai sekalian manusia, sungguh Allah telah mewajibkan haji kepada kalian, maka berhajilah!. Ada seseorang yang bertanya; Apakah kewajiban haji ini setiap tahun wahai Rasulullah? Nabi hanya diam, orang tersebut sampai mengulang pertanyaannya tiga kali. Akhirnya Rasulullah menjawab; andaikan aku katakan Ya, maka haji akan menjadi

wajib setiap tahun dan kalian pasti tidak mampu. Kemudian beliau bersabda: cukuplah kalian dengan apa yang telah aku tinggalkan, karena ummat-ummat terdahulu mereka binasa karena banyak bertanya dan menyelsihi Nabi mereka. Apabila aku memerintahkan sesuatu maka laksanakanlah semampu kalian, dan apabila aku melarang sesuatu maka tinggalkanlah. (HR. Muslim)



.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

HADITS KE-28

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَّتْ
 لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحَلِيفَةِ، وَلِأَهْلِ الشَّامِ الْجُحْفَةَ، وَلِأَهْلِ نَجْدِ
 قَرْنَ الْمَنَازِلِ، وَلِأَهْلِ الْيَمَنِ يَلَمَمَ، هُنَّ لَهُنَّ، وَلِمَنْ أَتَى عَلَيْهِنَّ
 مِنْ غَيْرِهِنَّ مِمَّنْ أَرَادَ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ، وَمَنْ كَانَ دُونَ ذَلِكَ، فَمِنْ
 حَيْثُ أَنْشَأَ حَتَّى أَهْلُ مَكَّةَ مِنْ مَكَّةَ

Ibnu Abbas رضي الله عنه berkata: Rasulullah ﷺ menetapkan miqot untuk penduduk Madinah Dzulhulaifah, Miqot untuk penduduk Syam Juhfah, miqot untuk penduduk Najd Qarnul Manazil, miqot untuk penduduk Yaman Yalamlam, miqot untuk penduduk Iraq Dzatu l'rq, dan beliau bersabda: Miqot-miqot tersebut untuk penduduk kota tersebut dan untuk yang melewati kota tersebut dari orang-orang yang bukan penduduknya bagi yang ingin melaksanakan haji dan umrah. Barangsiapa yang tinggal di dekat wilayah miqot maka miqotnya dari tempat dia berada, sampai penduduk Mekah miqotnya juga dari Mekah. (HR. Bukhari dan Muslim)

HADITS KE-29

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
بَيْعِ الْحِصَاةِ، وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ

Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah ﷺ melarang jual beli 'Hahshat' dan jual beli 'Gharar'. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

HADITS KE-30

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ، وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ، وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ، وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ، وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ، وَالْمِلْحُ بِالْمِلْحِ، مِثْلًا بِمِثْلٍ، سَوَاءً بِسَوَاءٍ، يَدًا بِيَدٍ، فَإِذَا اخْتَلَفَتْ هَذِهِ الْأَصْنَافُ، فَبِيعُوا كَيْفَ شِئْتُمْ، إِذَا كَانَ يَدًا بِيَدٍ

Dari Ubadah bin Shamit رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: Emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, kurma dengan kurma, garam dengan garam, harus sama timbangannya dan harus kontan. Jika berbeda jenis, maka juallah sekehendak kalian dan pembayarannya harus secara kontan. (HR. Muslim)



HADITS KE-31

عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ
 أَعْتَقَ شُرْكَاءَ لَهُ فِي عَبْدٍ، فَكَانَ لَهُ مَالٌ يَبْلُغُ ثَمَنَ الْعَبْدِ، فُؤِمَ عَلَيْهِ
 قِيَمَةُ الْعَدْلِ، فَأَعْطَى شُرْكَاءَهُ حِصَصَهُمْ، وَعَتَقَ عَلَيْهِ الْعَبْدُ،
 وَإِلَّا فَقَدْ عَتَقَ مِنْهُ مَا عَتَقَ

Dari Abdullah bin Umar رضي الله عنهما bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: Barangsiapa yang hendak memerdekakan budak yang dipersekutukan dengan orang lain, dan dia memiliki harta seharga budak tersebut, maka hendaknya budak tersebut dinilai (ditaksir harganya) dengan penilaian yang adil lalu para sekutu yang lain diberikan bagiannya, dan budak tersebut menjadi merdeka, jika tidak demikian, maka budak tersebut merdeka sesuai yang telah diberikannya. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-32

عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ فِي بَرِيرَةَ ثَلَاثُ سُنَنِ: خَيْرْتُ عَلَى زَوْجِهَا حِينَ عَتَقْتِ، وَأُهْدِي لَهَا لَحْمًا، فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْبُرْمَةُ عَلَى النَّارِ، فَدَعَا بِطَعَامٍ، فَأَتَيْتُ بِمُخْبِزٍ وَأُدْمٍ مِنْ أَدَمِ الْبَيْتِ، فَقَالَ: «أَلَمْ أَرُبْرُمَةً عَلَى النَّارِ فِيهَا لَحْمٌ»، فَقَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، ذَلِكَ لَحْمٌ تُصَدَّقُ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ، فَكَرِهْنَا أَنْ نُطْعِمَكَ مِنْهُ، فَقَالَ: «هُوَ عَلَيْهَا صَدَقَةٌ، وَهُوَ مِنْهَا لَنَا هَدِيَّةٌ»

Aisyah istri Nabi berkata: Ada tiga Sunnah yang dimiliki Barirah; dia diberi pilihan antara tetap bertahan dengan suaminya atau berpisah. Ketika sudah menyandang status merdeka, dia diberikan sedekah berupa daging, kemudian Nabi masuk menemuikui sedangkan kualinya masih berada di atas tungku api, Nabi meminta makanan, maka diambilkanlah roti dan lauk pauk yang biasa dimakan di rumah. Lantas Nabi berkata; tadi aku melihat kualinya di atas tungku api ada dagingnya?! Aisyah menjawab: Benar wahai Rasulullah, daging itu sedekah untuk

Barirah, kami tidak senang jika daging tersebut kami berikan kepadamu. Maka Rasulullah ﷺ bersabda: Daging itu untuknya sedekah, tapi untuk kita hadiah. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-33

عَنْ هُزَيْلِ بْنِ شُرْحَبِيلَ، قَالَ: سُئِلَ أَبُو مُوسَى عَنْ بِنْتٍ وَابْنَةِ ابْنِ وَأُخْتٍ، فَقَالَ: لِلْبِنْتِ النَّصْفُ، وَلِلْأُخْتِ النَّصْفُ، وَأْتِ ابْنَ مَسْعُودٍ، فَسَيَتَابِعُنِي، فَسُئِلَ ابْنُ مَسْعُودٍ، وَأَخِيرَ بِقَوْلِ أَبِي مُوسَى فَقَالَ: لَقَدْ ضَلَلْتُ إِذَا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُهْتَدِينَ، أَقْضِي فِيهَا بِمَا قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لِلْإِبْنَةِ النَّصْفُ، وَلِابْنَةِ ابْنِ السُّدُسُ تَكْمِلَةَ الثَّلَاثِينَ، وَمَا بَقِيَ فَلِلْأُخْتِ» فَاتَيْنَا أَبَا مُوسَى فَأَخْبَرَنَا بِقَوْلِ ابْنِ مَسْعُودٍ، فَقَالَ: لَا تَسْأَلُونِي مَا دَامَ هَذَا

الْحَبْرُ فِيكُمْ

Hudzail bin Syurahbiil berkata: Abu Musa al-Asy'ari pernah ditanya tentang bagian waris anak perempuan, cucu perempuan dari anak-laki-laki dan saudari perempuan. Beliau menjawab; untuk anak perempuan setengah, saudari perempuan setengah. Datanglah ke Ibnu Mas'ud pasti dia akan mengikutiku. Maka ditanyalah Ibnu Mas'ud dan dikabarkan kepadanya jawaban dari Abu Musa, maka beliau menjawab; aku

HADITS KE-34

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا تُنْكَحُ الْأَيِّمُ حَتَّى تُسْتَأْمَرَ، وَلَا تُنْكَحُ الْبِكْرُ حَتَّى تُسْتَأْذَنَ» ،
 قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَكَيْفَ إِذْنُهَا؟ قَالَ: «أَنْ تَسْكُتَ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda: Seorang janda tidak dinikahi sampai diminta pendapatnya. Dan seorang gadis tidak dinikahi sampai diminta izinnya. Mereka bertanya; wahai Rasulullah, bagaimana tanda izin setujunya seorang gadis? Nabi menjawab; (tandanya setujunya) dengan diam. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-35

عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
«يَحْرُمُ مِنَ الرَّضَاعَةِ مَا يَحْرُمُ مِنَ الْوِلَادَةِ»

Dari Aisyah رضي الله عنها bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: Persusuan akan menyebabkan mahram sebagaimana nasab keturunan menyebabkan mahram. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

HADITS KE-36

عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: دَخَلَتْ هِنْدُ بِنْتُ عُتْبَةَ امْرَأَةَ أَبِي سُفْيَانَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ شَحِيحٌ، لَا يُعْطِينِي مِنَ التَّفَقَّةِ مَا يَكْفِينِي وَيَكْفِي بَنِيَّ إِلَّا مَا أَخَذْتُ مِنْ مَالِهِ بِغَيْرِ عِلْمِهِ، فَهَلْ عَلَيَّ فِي ذَلِكَ مِنْ جُنَاحٍ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «خُذِي مِنْ مَالِهِ بِالْمَعْرُوفِ مَا يَكْفِيكَ وَيَكْفِي بَنِيكَ»

Aisyah رضي الله عنها berkata: Hindun bintu Utbah Istri dari Abu Sufyan datang menemui Nabi ﷺ dan bertanya: Wahai Rasulullah, Abu Sufyan itu suami yang pelit, tidak memberi nafkah yang mencukupi untuk aku dan anak-anakku, kecuali jika aku mengambil hartanya tanpa izin darinya, apakah tindakan seperti itu boleh aku lakukan? Maka Rasulullah ﷺ menjawab; ambillah hartanya dengan cara yang baik sekedar mencukupi kamu dan anak-anakmu. (HR. Bukhari dan Muslim)

HADITS KE-37

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا هِجْرَةَ بَعْدَ الْفَتْحِ، وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ، وَإِذَا اسْتُنْفِرْتُمْ فَانْفِرُوا»

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما bahwasanya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda pada hari Fathu Makkah; Tidak ada hijrah setelah Fathu Makkah, yang ada adalah jihad dan niat. Apabila kalian diperintah untuk pergi jihad maka berangkatlah. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-38

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ”لَا
يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ، يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّي رَسُولُ اللَّهِ،
إِلَّا بِأَحَدٍ ثَلَاثٍ: النَّفْسُ بِالنَّفْسِ، وَالنَّيْبُ الزَّانِي، وَالْمَارِقُ
مِنَ الدِّينِ التَّارِكُ لِلْجَمَاعَةِ

Dari Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: Tidak halal darah seorang muslim yang bersyahadat Laa Ilaaha Illa Allah Muhammad Rasulullah kecuali karena sebab salah satu dari tiga perkara; jiwa dibalas dengan jiwa (qishas), pezina yang sudah menikah, dan orang yang keluar dari agamanya yang meninggalkan jama'ah. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

HADITS KE-39

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ: «أَنَّ رَجُلًا مِّنْ أَسْلَمَ، أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَّثَهُ أَنَّهُ قَدْ زَنَى، فَشَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ، فَأَمَرَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُجِمَ، وَكَانَ قَدْ أَحْصَنَ

Jabir bin Abdillah رضي الله عنه berkata: Ada seseorang dari suku Aslam yang datang menemui Rasulullah ﷺ, orang ini menceritakan kepada beliau bahwasanya dirinya telah berzina. Orang tersebut bersaksi untuk dirinya sendiri sebanyak empat kali persaksian, maka Rasulullah memerintahkan agar orang tersebut di hukum rajam, karena dia telah menikah. (HR. Bukhari dan Muslim)



HADITS KE-40

عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا تُقْتَعُ
يَدُ السَّارِقِ إِلَّا فِي رُبْعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا

Dari Aisyah رضي الله عنها bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: Tangan pencuri tidaklah dipotong kecuali jika pencuriannya telah mencapai nilai seperempat dinar keatas. (HR. Bukhari dan Muslim)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....